

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan negaranya. Siswa yang terdidik, selalu disiplin, dan berkualitas secara intelektual akan mampu berkompetensi dan bersaing dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga kelangsungan dan martabat bangsa dapat terjamin.

Pendidikan sesungguhnya selalu bersangkutan dengan masa depan, sebab pendidikan pada dasarnya adalah usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi perannya dimasa depan. Akan tetapi walaupun pendidikan di Indonesia pada jalur sekolah maupun luar sekolah sudah dirancang dan dilaksanakan dengan kesadaran penuh, namun hasilnya kurang memuaskan.¹Dalam hal ini peneliti lebih fokus terhadap perilaku disiplin siswa.

Permasalahan yang dialami siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari. Hal ini disebabkan karena sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang terletak di luar sekolah. Apabila misi sekolah adalah menyediakan pelayanan yang luas untuk secara efektif membantu siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya, maka segenap kegiatan dan kemudahan yang diselenggarakan sekolah perlu diarahkan kesana. Di sinilah dirasakan perlunya pelayanan bimbingan dan

¹Imam Musbikin. *Mengatasi Kenakalan Remaja*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2013) h.30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling yang diberikan kepada siswa oleh guru bimbingan konseling. Dalam tugas pelayanan yang luas, bimbingan dan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua siswa yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka, yang meliputi keempat dimensi kemanusiannya dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya.² Salah satu bentuk permasalahan disiplin siswa adalah keterlambatan siswa pergi ke sekolah.

Menurut Prayitno gambaran yang lebih rinci mengenai keterlambatan siswa masuk sekolah yaitu: sering tiba di sekolah setelah jam pelajaran dimulai, memakai waktu istirahat melebihi waktu yang ditentukan, dan sengaja melambat-lambatkan diri masuk kelas meskipun tahu jam pelajaran sudah dimulai.³

Keterlambatan siswa masuk sekolah bukan berarti tanpa sebab, berbagai macam alasan diungkapkan siswa sering terlambat, diantaranya adalah siswa yang rumahnya jauh dari sekolah, siswa yang berkeliaran setelah jam masuk sekolah, siswa bangun terlambat, siswa tidak menyiapkan pekerjaan rumah, dan lain sebagainya. Kemudian akibat dari keterlambatan siswa yaitu: nilai rendah, tidak naik kelas, hubungan dengan guru terganggu, hubungan dengan kawan sekelas terganggu, dan kegiatan di luar sekolah tidak terkendali.⁴ Alasan seperti inilah yang sering dikemukakan oleh siswa ketika terlambat masuk sekolah. Hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja sehingga pembinaan oleh guru bimbingan konseling yang lebih mendalam sangat dibutuhkan untuk dapat memahami lebih lanjut agar siswa tidak terlambat

²Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). h.29.

³*Ibid.* h.62.

⁴Prayitno dan Erman Amti. *Op.Cit.* h.62.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk sekolah secara terus-menerus oleh siswa yang pada akhirnya akan menjadi budaya yang tidak baik pada lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah, guru bimbingan konseling dapat melakukannya dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut dikarenakan layanan bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁵ Jenis layanan yang dimaksud adalah layanan informasi, layanan orientasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi dan layanan mediasi.⁶

Konseling kelompok merupakan salah satu layanan dari bimbingan konseling. Menurut Juntika Nurihsandalam M. Edi Kurnanto konseling kelompok adalah suatu bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya.⁷

Konseling kelompok merupakan pelaksanaan proses konseling yang dilakukan antara seorang konselor profesional dan beberapa klien sekaligus

⁵Riswani dan Amirah Diniaty. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Suska Pers. 2008. h.26.

⁶Amirah Diniaty. *Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Suska Pers. 2008. h.9.

⁷ M. Edi Kurnanto. *Konselingkelompok*. Bandung: Alfabeta. 2014.h. 7-8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kelompok kecil. Konseling kelompok merupakan cara yang amat baik untuk menangani konflik-konflik antar pribadi dan membantu individu-individu dalam pengembangan kemampuan pribadi mereka.⁸

Di sekolah yang menjadi sasaran kegiatan layanan bimbingan dan konseling adalah siswa. Siswa merupakan individu yang mempunyai potensi untuk mengembangkan dirinya. Dalam proses pembentukan pengembangan diri siswa, sangat dibutuhkan sosok guru bimbingan konseling supaya dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Tujuan konseling kelompok untuk memberikan dorongan dan pemahaman pada klien untuk memecahkan masalahnya. Tujuan yang didukung oleh konseling kelompok semua anggota kelompok adalah terpecahkannya masalah-masalah yang dialami oleh para anggota kelompok. Jadi, tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu atau klien agar individu tersebut menjadi insan yang mandiri dan mempunyai kemampuan untuk memahami diri sendiri secara optimal dan memahami lingkungannya secara tepat.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Pekanbaru terletak di Jalan S.M. Amin Kecamatan Payung Sekaki. Guru Bimbingan Konseling yang melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah 1 orang. Sesuai dengan program yang dibuat, Guru Bimbingan Konseling telah melaksanakan layanan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah.

⁸Prayitno. *Op.Cit.* h. 311-315

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 06 April 2017 dengan seorang guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 33 Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa datang terlambat ke sekolah
2. Ada sebagian siswa yang berkeliaran setelah jam masuk sekolah
3. Ada sebagian siswa yang tidak menyiapkan pekerjaan rumah (PR), sehingga siswa tersebut tidak masuk ke kelas
4. Ada sebagian siswa yang jarak rumahnya jauh dari sekolah

Dengan melihat gejala diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Konseling Kelompok untuk Mengatasi Siswa Terlambat Masuk Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih SMP Negeri 33 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian ialah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul tersebut sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul tersebut penulis mampu untuk melakukan penelitian.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu kelompok yang mencanangkan secara eksplisit atau tujuan bertindak, berbuat ke arah pemecahan suatu masalah atau mencapai suatu tujuan, pembuat keputusan.⁹

2. Konseling Kelompok

Juntika Nurihsandalam M. Edi Kurnanto konseling kelompok adalah suatu bantuan kepada individu dalam situasi kelompok yang bersifat pencegahan dan penyembuhan, serta diarahkan pada pemberian kemudahan dalam perkembangan dan pertumbuhannya.¹⁰

3. Terlambat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terlambat adalah lewat dari waktu yang telah ditentukan.¹¹Jadi, terlambat masuk sekolah adalah siswa yang datang ke sekolah lewat dari batas atau waktu yang telah ditentukan oleh sekolah.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru

⁹Andi Mappiare A.T, *Kamus Istilah Konseling dan Terapi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), h.8.

¹⁰ M. Edi Kurnanto. *Op.Cit.*h. 7-8

¹¹Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2012).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi siswa terlambat masuk sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam kajian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu mengenai:

- a. Pelaksanaan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.
- b. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru?
- b. Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, sebagai informasi untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru tentang pelaksanaan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah, khususnya kepada guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 33 Pekanbaru.
- b. Bagi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, sebagai bahan referensi dalam penelitian pelaksanaan konseling kelompok untuk mengatasi siswa terlambat masuk sekolah.
- c. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sekaligus untuk pengembangan wawasan keilmuan dan akademik penulis.